

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dalam aspek intelektual, moral, maupun spiritual. Dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an menjadi pedoman utama kehidupan umat manusia sehingga pembelajaran Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak usia dini. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan tersebut penting karena menjadi dasar bagi peserta didik dalam memahami ajaran Islam, melaksanakan ibadah, serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an perlu diberikan sejak jenjang sekolah dasar karena pada tahap ini peserta didik berada pada masa perkembangan kemampuan bahasa dan kognitif yang sangat baik untuk menerima pembelajaran dasar membaca dan menulis Al-Qur'an. Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, siswa diharapkan mampu mengenali huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, serta mampu menulis huruf hijaiyah

¹ Andri Sungkowo, "Analisis Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SD Al Madina Wonosobo," *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 6, no. 1 (2020): 26, <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.4179>.

dengan tepat. Oleh karena itu, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam di sekolah.²

Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap pentingnya membaca dan menulis sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Menurut Tafsir Ibnu Katsir, ayat ini menunjukkan pentingnya membaca dan menulis sebagai dasar memperoleh ilmu pengetahuan. Kata *iqra'* menunjukkan perintah membaca, sedangkan kata *bil qalam* menunjukkan pentingnya menulis sebagai sarana pendidikan dan penyebaran ilmu. Dengan demikian, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim.³

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an juga menjadi perhatian penting dalam pendidikan Islam di Indonesia. Berdasarkan hasil Pemetaan Literasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2023 Ahmad Zayadi,

² Gushaini Ikhsaniafi Amala dkk., "Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran pada Siswa di MI Insan Mulia Tahun Pelajaran 2020-2021," *Widya Balina* 6, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.53958/wb.v6i2.114>.

³ Nur Maslikhatun Nisak, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar," *Halqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 152, <https://doi.org/10.21070/halqa.v2i2.1780>.

menyampaikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar, sesuai kaidah tajwid dasar, dan tanpa kesalahan berada pada kategori sedang dengan persentase 44,57%. Selain itu, masih terdapat 38,49% masyarakat muslim Indonesia yang belum memiliki literasi Al-Qur'an yang baik pada kompetensi membaca. Dalam kompetensi menulis Al-Qur'an, masih terdapat 44,25% masyarakat muslim Indonesia yang belum memiliki literasi Al-Qur'an dengan baik.⁴

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan Islam. Oleh karena itu, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an perlu dilakukan secara efektif dan berkelanjutan sejak jenjang sekolah dasar agar peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Saat ini telah berkembang berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang menarik dan menyenangkan, seperti metode Iqra', imla, Qiraati, Ummi, Tilawati dan lain-lain. Metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Penggunaan metode yang baik dapat membantu siswa memahami huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an secara lancar, serta menerapkan kaidah tajwid dengan benar.⁵

⁴Ahmad Zayadi, "Gandeng LK3P UI, Kemenag Rilis Hasil Survei Indeks Literasi Al-Qur'an," NU Online, 11 Oktober 2023, diakses 14 Mei 2026, <https://share.google/unjcjHDtYNqqDTgv1>

⁵ Elok Milhana Rohmatul 'Ula dkk., "Penerapan Metode Imla' Mandzur Pada Pembelajaran Maharah Kitabah: The Imla' Mandzur Method in Learning Maharah Kitabah," *Al-Wasil* 1, no. 2 (2023): 85, <https://doi.org/10.30762/alwasil.v1i2.2564>.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan untuk membantu peserta didik membaca Al-Qur'an secara tartil, lancar, dan sesuai kaidah tajwid. Metode ini dikembangkan oleh Tim Tilawati dari Pesantren Nurul Falah Surabaya pada tahun 2002. Metode Tilawati menekankan keseimbangan antara pembiasaan membaca secara klasikal dan pembelajaran individual dengan menggunakan lagu rosti.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas II SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin, ditemukan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa masih beragam. Sebagian siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menulis huruf hijaiyah dengan baik, namun sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam pengucapan makhraj huruf, penerapan tajwid, membaca panjang pendek bacaan, serta penulisan huruf hijaiyah. Selain itu, terdapat siswa yang masih memerlukan bimbingan dan pengulangan dalam proses pembelajaran Tilawati.

Perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut menjadi alasan penting dilakukannya penelitian agar diketahui bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dalam metode Tilawati dan bagaimana pelaksanaan Metode Tilawati. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an

⁶ Ula dkk., "Penerapan Metode Imla' Mandzur Pada Pembelajaran Maharah Kitabah," hal 85.: 234 <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>.

sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Metode Tilawati Kelas II di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.”**

B. Definisi Istilah

Agar pembahasan dalam penelitian ini memiliki arah yang jelas serta menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Analisis kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah kegiatan mengkaji dan mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membaca serta menulis Al-Qur'an sesuai standar pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷ Dalam penelitian ini, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik kelas II SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin pada pembelajaran Tilawati jilid III dan jilid IV. Kemampuan membaca pada Tilawati jilid III mencakup kemampuan membaca huruf bersukun dengan benar, sedangkan pada jilid IV mencakup kemampuan membaca bacaan yang mengandung tasydid,

⁷ Alek Sander dkk., “Pendampingan Al-Qur'an dengan Metode Tilawati sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an,” *Abdisoshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 563, <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i4.6680>.

mad, ghunnah, ikhfa, waqaf, dan huruf muqatha'ah. Adapun kemampuan menulis mencakup kemampuan menebalkan, menyalin, dan membaca kembali tulisan Arab sesuai target pembelajaran. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar peserta didik.

2. Metode Tilawati

Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan irama rost serta teknik baca-simak untuk membantu peserta didik membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.⁸ Metode Tilawati dalam penelitian ini didefinisikan sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan klasikal dan baca-simak dengan irama rost. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Tilawati jilid III dan jilid IV yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Data mengenai penerapan metode Tilawati diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru, dan dokumentasi pembelajaran.

3. Siswa Kelas II SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin

Siswa kelas II SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin dalam penelitian ini adalah peserta didik yang terdaftar sebagai siswa aktif kelas II dan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati jilid III dan jilid IV. Siswa tersebut menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an berdasarkan standar pembelajaran Tilawati.

⁸ Dean Hermawan, *Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan*, 2, no. 1 (2021): hal. 173.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam Penerapan Metode Tilawati di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas II di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II dalam penerapan Metode Tilawati di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas II di SD Islam Madinatu Taqwa Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Signifikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji metode pembelajaran Al-Qur'an, sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai hubungan antara metode pengajaran, proses pembelajaran, serta pencapaian kemampuan baca-tulis Al-Qur'an.

2. Signifikasi Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan metode Tilawati pada kelas II. Selain itu, sekolah dapat memanfaatkannya sebagai dasar dalam merancang kebijakan yang lebih tepat demi mengembangkan dan menyempurnakan program pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah berjalan dengan baik, serta aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. Dengan demikian, guru dapat

meningkatkan strategi mengajar dan pendampingan kepada siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an secara lebih terarah dan efektif.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lebih terarah, lancar, serta percaya diri.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman akademik yang berharga dalam memahami secara lebih mendalam penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya di bidang pendidikan Al-Qur'an.

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian sebagai bahan perbandingan sekaligus acuan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Sungkowo (2020) berjudul "Analisis Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Al Madina Wonosobo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode Tilawati, penerapan metode Tilawati, serta dampak yang dihasilkan dari penerapan metode tersebut di SD Al Madina Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah pendidik Tilawati di SD Al Madina Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati menggunakan pendekatan klasikal dan individual melalui teknik baca-simak mampu menciptakan pembelajaran yang lebih merata sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menjadi lebih baik dan merata. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya. Penelitian Andri Sungkowo berfokus pada analisis penerapan metode Tilawati dan dampaknya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik kelas II pada Tilawati jilid III dan jilid IV berdasarkan standar kemampuan yang telah ditetapkan.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gushaini Ikhsaniafi Amala, Mahrusun, dan Dinansyah (2021) berjudul "Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa di MI Insan Mulia Tahun Pelajaran 2020/2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-

⁹ Andri Sungkowo, "Analisis Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SD Al Madina Wonosobo," *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 6, no. 1 (2020): 25, <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.4179>.

Qur'an, model penerapan metode Tilawati, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode Tilawati dalam mengoptimalkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MI Insan Mulia Jimbaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Tilawati, wali murid, dan siswa MI Insan Mulia Jimbaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Tilawati dapat mengoptimalkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa melalui strategi klasikal dan baca-simak, didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan metode yang efektif, meskipun masih terdapat kendala berupa belum meratanya sertifikasi guru Tilawati. Adapun perbedaan dengan penelitian ini, penelitian tersebut berfokus pada penggunaan metode Tilawati dalam mengoptimalkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambatnya, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik kelas II pada Tilawati jilid III dan jilid IV berdasarkan standar kemampuan yang telah ditetapkan.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Badriyah, Ali Iskandar, dan Sulistyowati (2025) berjudul "Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca

¹⁰ Amala dkk., "Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran pada Siswa di MI Insan Mulia Tahun Pelajaran 2020-2021," hal. 144.

Al-Qur'an siswa kelas IV, mengetahui dampak metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta mengetahui efektivitas metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas IV SDIT Al-Qonita Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 82,72 yang berada pada kategori sangat baik, serta hasil uji yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode Tilawati. Adapun perbedaan dengan penelitian ini, penelitian tersebut berfokus pada efektivitas metode Tilawati terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan kuantitatif eksperimen, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik kelas II pada Tilawati jilid III dan jilid IV menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹¹

¹¹ Leni Badriyah dkk., "Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 9 (2025): 1800, <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i9.345>.

G. Sistematika Penelitian

Secara umum, skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis agar memudahkan dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**, memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II **Kajian Teori dan Kerangka Pikir**, berisi pembahasan mengenai konsep kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, metode Tilawati, serta kerangka berpikir yang menjadi landasan penelitian

Bab III **Metode Penelitian**, membahas jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

Bab IV **Hasil dan Pembahasan Penelitian**, penyajian data hasil penelitian dan pembahasan terhadap temuan penelitian.

Bab V **Penutup**, memuat simpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.